



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 1496–1499

Dari Pendidikan Hingga Aksi Nyata: Mengapa Bela Negara itu Penting di Era Modern?

Syafa Gading Adhip Arafa

Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2697>

How to Cite this Article

APA : Gading Adhip Arafa, S. (2024). DARI PENDIDIKAN HINGGA AKSI NYATA: MENGAPA BELA NEGARA ITU PENTING DI ERA MODERN?. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1496 – 1499. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2697>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Dari Pendidikan Hingga Aksi Nyata: Mengapa Bela Negara itu Penting di Era Modern?

Syafa Gading Adhip Arafa

Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*Email Korespodensi: syafagading1801@gmail.com

Diterima: 19-12-2024

| Disetujui: 20-12-2024

| Diterbitkan: 21-12-2024

ABSTRACT

This research aims to examine the importance of state defense education in forming public awareness and participation, especially the younger generation, in maintaining the integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). Through literature studies, this research analyzes various approaches to national defense education that have been implemented and evaluates their effectiveness in forming nationalistic character and attitudes. The research results show that national defense education has a very crucial role in fostering a sense of love for the country, increasing awareness of obligations as citizens, and preparing the younger generation to face challenges in the global era.

Keywords: Education, Real Action, National Defense, Modern Era.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pendidikan bela negara dalam membentuk kesadaran dan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Melalui studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai pendekatan pendidikan bela negara yang telah diterapkan dan mengevaluasi efektivitasnya dalam membentuk karakter dan sikap nasionalisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan bela negara memiliki peran yang sangat krusial dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air, meningkatkan kesadaran akan kewajiban sebagai warga negara, serta mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di era global.

Katakunci: Pendidikan, Aksi Nyata, Bela Negara, Era Modern.

PENDAHULUAN

Di era modern yang penuh dengan tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang cepat, pentingnya bela negara menjadi semakin relevan dan mendesak. Konsep bela negara tidak lagi terbatas pada pertahanan fisik atau wajib militer, tetapi telah berkembang menjadi kesadaran dan tanggung jawab setiap warga negara untuk berkontribusi terhadap stabilitas dan kemajuan bangsa. Melalui pendidikan, setiap individu dibekali dengan pemahaman mengenai peran dan tanggung jawabnya sebagai bagian dari negara, yang tidak hanya mencakup aspek militer, tetapi juga aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Bela negara, pada intinya, adalah semangat kebersamaan dan gotong royong yang diwariskan oleh para pendahulu bangsa, dan kini menjadi fondasi penting untuk menjaga kedaulatan dan keutuhan negara di tengah arus global (Akbar dkk, 2024).

Pendidikan bela negara merupakan salah satu sarana penting dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kesadaran bernegara di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Melalui kurikulum pendidikan formal maupun non-formal, generasi muda diperkenalkan dengan nilai-nilai patriotisme, nasionalisme, serta pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Di era modern ini, ancaman terhadap negara tidak lagi bersifat konvensional, seperti invasi militer, melainkan juga dalam bentuk ancaman non-militer seperti disinformasi, radikalisme, *cyber-attack*, hingga tantangan ekonomi global. Oleh karena itu, pendidikan bela negara harus bersifat holistik dan adaptif terhadap perubahan zaman agar mampu membentuk karakter warga negara yang tangguh, cerdas, dan berintegritas dalam menghadapi berbagai ancaman (Kurniawan dkk, 2024).

Lebih dari sekadar teori, bela negara juga membutuhkan aksi nyata dari seluruh lapisan masyarakat. Di era digital, misalnya, peran aktif warga negara dalam menyaring dan menyebarkan informasi yang benar merupakan bentuk bela negara dalam ranah informasi. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial, seperti gotong royong, bencana alam, hingga pengembangan ekonomi lokal, juga merupakan wujud bela negara yang dapat memberikan dampak positif bagi ketahanan bangsa. Bela negara di era modern tidak lagi memandang latar belakang profesi atau status sosial, melainkan memanggil setiap individu untuk berkontribusi sesuai dengan kapasitas dan keahlian masing-masing (Kamil dkk, 2023).

Dengan demikian, bela negara di era modern adalah sebuah kewajiban moral dan sosial yang harus dijalankan oleh setiap warga negara. Peran serta dalam pendidikan dan aksi nyata yang bertujuan untuk menjaga keutuhan dan kesejahteraan bangsa harus menjadi bagian dari kesadaran kolektif kita. Hanya dengan semangat kebersamaan inilah, Indonesia mampu menghadapi berbagai tantangan global dan tetap berdiri kokoh sebagai negara yang berdaulat dan bermartabat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menggali secara mendalam pemahaman tentang pentingnya bela negara di era modern. Melalui kajian komprehensif terhadap berbagai literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian. Selanjutnya, akan dilakukan pencarian literatur secara sistematis menggunakan berbagai database akademik. Literatur yang relevan kemudian akan dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, kerangka teoritis, serta temuan-temuan empiris yang mendukung atau bertentangan dengan tujuan penelitian. Hasil analisis akan disintesis untuk menghasilkan kerangka konseptual yang

komprehensif mengenai pentingnya bela negara di era modern. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep bela negara dan implikasinya bagi pendidikan dan kebijakan publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bela negara di era modern tidak hanya berbicara tentang keterlibatan militer, tetapi mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Konsep bela negara mengalami evolusi seiring dengan perkembangan zaman, di mana ancaman terhadap kedaulatan dan stabilitas negara kini lebih beragam, mulai dari ancaman siber hingga ancaman ideologis yang masuk melalui media digital. Untuk itu, setiap warga negara dituntut memiliki kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga negara dari berbagai potensi ancaman ini. Peran serta masyarakat dalam bela negara dapat dilihat dalam upaya mereka menjaga ketahanan informasi, memperkuat integrasi sosial, serta meningkatkan kemampuan ekonomi nasional melalui inovasi dan kreativitas (Ratri dkk, 2023).

Pendidikan bela negara menjadi instrumen utama dalam membangun kesadaran ini. Di sekolah, misalnya, siswa diajarkan tentang sejarah perjuangan bangsa, pentingnya nasionalisme, serta tantangan yang dihadapi negara di era modern. Pendidikan ini tidak hanya membentuk pengetahuan kognitif, tetapi juga menanamkan rasa cinta tanah air yang dalam dan kesadaran akan tanggung jawab sosial. Selain melalui pendidikan formal, bela negara juga dapat diperkuat melalui program-program sosial dan pelatihan yang melibatkan masyarakat luas, seperti pengembangan keterampilan kepemimpinan, kegiatan kebersamaan, hingga pelatihan kesiapsiagaan bencana. Dengan pendekatan holistik ini, generasi muda khususnya, dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki jiwa patriotik yang kuat (Sutanto dkk, 2024).

Selain peran pendidikan, teknologi digital juga memainkan peran signifikan dalam bela negara di era modern. Kemajuan teknologi informasi membawa tantangan baru dalam bentuk ancaman siber, penyebaran hoaks, dan propaganda ideologi ekstrem. Warga negara harus memiliki literasi digital yang memadai untuk dapat menangkal ancaman-ancaman ini. Misalnya, menyebarkan berita yang benar, melawan hoaks, dan turut serta dalam diskusi-diskusi yang membangun adalah bentuk bela negara dalam dunia digital. Selain itu, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dalam berbagai sektor, seperti ekonomi dan pemerintahan, yang pada akhirnya akan memperkuat ketahanan nasional. Dalam konteks ini, partisipasi aktif warga negara dalam menjaga ruang digital merupakan salah satu bentuk bela negara yang sangat relevan di zaman ini (Kamil dkk, 2024).

Tidak hanya terbatas pada ruang digital, bela negara juga diwujudkan dalam kehidupan sosial masyarakat. Di tengah masyarakat yang majemuk seperti Indonesia, upaya untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa merupakan bentuk bela negara yang sangat penting. Konflik sosial, ketidakadilan ekonomi, hingga intoleransi menjadi ancaman bagi ketahanan nasional. Oleh karena itu, peran aktif masyarakat dalam menjaga harmoni sosial, mendorong dialog lintas budaya, dan berkontribusi pada kesejahteraan bersama merupakan bagian integral dari upaya bela negara. Melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat kolaboratif, seperti kerja sama lintas komunitas dan gotong royong, masyarakat dapat memperkuat solidaritas dan meminimalisir potensi disintegrasi (Akbar dkk, 2024).

Aspek ekonomi juga tidak terlepas dari konsep bela negara. Di era globalisasi, ketahanan ekonomi menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga kedaulatan bangsa. Dengan mendukung produk dalam negeri, berinovasi dalam bidang teknologi, dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, warga negara turut serta dalam memperkuat ekonomi nasional. Kemandirian ekonomi ini akan menjadi modal penting dalam menghadapi krisis global dan menjaga stabilitas bangsa. Selain itu, pemberdayaan ekonomi lokal yang didukung oleh semangat wirausaha juga menjadi bagian dari bela negara, karena mampu mengurangi ketergantungan terhadap produk asing dan memperkuat ketahanan ekonomi domestik.

KESIMPULAN

Sebagai sebuah konsep yang terus berkembang, bela negara di era modern memiliki cakupan yang jauh lebih luas dibandingkan sekadar pertahanan militer. Dalam menghadapi berbagai tantangan global seperti ancaman siber, disinformasi, ideologi ekstrem, serta ketidakstabilan sosial dan ekonomi, partisipasi aktif seluruh warga negara menjadi semakin penting. Pendidikan bela negara berperan sebagai landasan utama dalam membentuk kesadaran, nasionalisme, dan tanggung jawab sosial di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Selain melalui pendidikan, teknologi digital juga membuka ruang bagi bela negara dalam bentuk baru, di mana literasi digital dan kontribusi positif dalam menjaga ruang maya menjadi esensial. Lebih dari itu, bela negara diwujudkan melalui upaya menjaga harmoni sosial, memperkuat ekonomi lokal, dan mendukung kemandirian ekonomi nasional. Dengan demikian, bela negara di era modern adalah sebuah tugas bersama yang menuntut keterlibatan setiap individu, baik dalam kapasitas profesionalnya maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hanya dengan kesadaran kolektif dan aksi nyata inilah, Indonesia mampu tetap teguh sebagai bangsa yang berdaulat, kuat, dan mampu menghadapi dinamika global yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. S., Hutahut, M. A., Rifansyah, M. A. A., Dwinanda, M. Y., Shiddiq, M. R. A., Rahardandi, P. G., & Aji, W. P. (2024). Bela Negara Di Era Digital: Tantangan Dan Strategi Memperkokoh Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Teknologi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 8418-8428.
- Kurniawan, M. R. N., Dharen, H., Rajibah, S., & Syarief, A. (2024). Globalisasi: Krisis Identitas Dan Bela Negara Pada Generasi Muda. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(1), 221-230.
- Kamil, S. I., Nugroho, A. B., & Tarina, D. D. Y. (2023). Pentingnya Pendidikan Bela Negara untuk Menumbuhkan Nasionalisme Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 925-933.
- Ratri, A. K., Selian, F. H., & Triadi, I. (2023). Urgensi Pencegahan Paham Radikalisme Di Dunia Maya Sebagai Upaya Bela Negara. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(4), 839-846.
- Sutanto, D., Yuliatmojo, W., Utami, A. T., Pramuktisari, N., Wijayanti, C. N., & Prihanto, R. (2024). Penyuluhan Peran Generasi Milenial Sebagai Kader Bela Negara Pada Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(1), 2477-2481.